

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai pelaku dunia usaha adalah salah satu dari pemangku kepentingan pembangunan di Indonesia. Setiap perusahaan di Indonesia melakukan berbagai kegiatan terencana untuk mencapai tujuan khusus maupun tujuan umum yang telah mereka tentukan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan umumnya akan melibatkan berbagai macam pihak, baik dari dalam perusahaan itu sendiri, maupun dari pihak luar, seperti pemerintah, pihak asing, masyarakat, dan sebagainya. Kegiatan inilah yang dapat membantu mempercepat pembangunan di Indonesia. Selain itu, jalinan kerjasama dirajut untuk mencapai kepentingan perusahaan, agar perusahaan dapat menjaga eksistensinya dan menjadi pebisnis yang baik (Maulana, 2009).

Dalam rangka menjaga eksistensi suatu perusahaan, maka perusahaan itu harus dapat menjaga keseimbangan hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi eksistensi perusahaan dan mencapai *Good Bussiness*. Keseimbangan dapat dijaga dengan melakukan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Semua itu tidak terlepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak

(Ernawan, 2007). Jadi CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas (*stakeholders*) daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri. CSR itu sendiri merujuk pada semua hubungannya yang terjadi antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, komunitas masyarakat, investor, pemerintah, dan pemasok serta kompetitornya sendiri (Azheri, 2011).

Kepedulian perusahaan ini sendiri terlihat dari komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan segala dampak dari aktivitas usahanya dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi perusahaan yang konsisten menerapkan CSR dalam aktivitasnya, dalam jangka panjang akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan dari *stakeholders*-nya terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sehingga kondisi ini telah menjadi perhatian yang serius dari kalangan dunia usaha baik domestik maupun internasional. Fakta menunjukkan adanya kolerasi positif antara perusahaan yang menerapkan CSR dalam aktivitas usahanya dengan apresiasi masyarakat. Oleh karena itu, penerapan CSR tidak lagi dianggap sebagai "*cost*" semata-mata, melainkan sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan yang bersangkutan.

Selain tuntutan internal perusahaan itu sendiri, CSR juga tidak terlepas dari wujud pertanggungjawaban perusahaan atas dampak lingkungan sebagai akibat aktivitas usahanya. Fakta empiris yang tidak bisa dinafikan adalah begitu banyak perusahaan pertambangan yang telah merusak tatanan lingkungan dan struktur sosial masyarakat.

Perihal penerapan CSR di Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri. Pelaksanaan CSR bagi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007. Undang-Undang ini berlaku sejak tanggal 16 Agustus 2007.

Sedangkan pelaksanaan CSR menurut pasal 74 UUPT dinyatakan sebagai berikut:

- (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau jasa berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memerhatikan kepatutan dan kewajaran.
- (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan ketentuan Pasal 2 huruf e UU BUMN dan Pasal 4 ayat (2) PP Persero, kementrian BUMN menindaklanjutinya dengan mengeluarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003 yang mengharuskan setiap BUMN untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Kemudian surat keputusan ini dijabarkan dalam bentuk

Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-433/MBU/2003 yang menegaskan setiap BUMN membentuk unit tersendiri yang bertugas secara khusus mengenai PKBL. Lebih lanjut ketentuan mengenai PKBL ini diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kementerian Badan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai pengganti Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003.

Berdasarkan hal itu penulis tertarik untuk meninjau dan membahas tentang CSR dengan judul “**Aktivitas CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada PT. Semen Padang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk aktivitas CSR yang dilakukan oleh PT Semen Padang
2. Bagaimana dampak aktivitas CSR PT Semen Padang bagi masyarakat
3. Bagaimana Struktur Tim CSR pada PT Semen Padang
4. Apa kelebihan/kekurangan pengelolaan program CSR pada PT Semen Padang

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui bentuk aktivitas CSR yang dilakukan oleh PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak aktivitas CSR PT Semen Padang bagi masyarakat sekitar.
3. Untuk mengetahui struktur tim CSR pada PT Semen Padang.

4. Untuk mengetahui kelebihan/kekurangan pengelolaan program CSR pada PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Penulisan Laporan

Manfaat penulisan yang diharapkan adalah :

1. Bagi Akademik

Dapat mengetahui bentuk aktivitas CSR yang ada pada lingkungan perusahaan.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan pada penulis untuk mengetahui bagaimana bentuk aktivitas CSR pada perusahaan PT. Semen Padang.

1.5 Tempat, Waktu dan Jadwal Magang

Pada kegiatan magang ini penulis memilih PT. Semen Padang dan berharap dengan pemilihan tempat magang ini dapat mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Semen Padang selama 40 hari kerja.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan ini lebih terarah dan terinci maka penulis akan membicarakan tentang Aktivitas CSR (*corporate social responsibility*) pada PT Semen Padang, yang didalamnya mencakup kegiatan-kegiatan penelitian langsung ke objek yang bersangkutan melalui praktek lapangan dan berusaha untuk menemukan data-data tersebut.

1.7 Metode Pengumpulan data

Dalam metode penyusunan laporan ini, penulis menggunakan berbagai macam metode guna mendapatkan data–data yang penulis perlukan terdiri dari :

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Penelitian lapangan (observasi dan wawancara)

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian secara langsung ke lapangan dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan/Magang, guna memperoleh data yang akurat dengan meneliti keadaan yang sebenarnya serta melakukan wawancara dengan pihak perusahaan yang bersangkutan.

2. Penelitian Kepustakaan

Menggunakan buku–buku sebagai referensi dalam menganalisa hal–hal yang di bahas dalam laporan ini, sehingga diperoleh perbandingan yang sebenarnya dengan teori-teori yang ada dan juga memperkuat dasar–dasar pembahasan.

1.8 Sistematika Penulisan Laporan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan,

kegiatan magang, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisi pengertian atau definisi CSR, bentuk-bentuk CSR, prinsip-prinsip CSR, dan jenis-jenis aktivitas CSR,

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum PT. Semen Padang yang berisikan tentang: sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta fungsi dan tugas pokok karyawan perusahaan.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang bentuk aktivitas CSR yang ada pada perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi saran dan kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN